

ABSTRAK

Elga Sheila Aprilia, 2025. Analisis Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan di BPRS Al-Madinah Tasikmalaya, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi

BPRS Al-Madinah mengalami peningkatan yang signifikan pada rasio *Non Performing Financing* (NPF) sejak tahun 2022-2024, yang mengindikasikan adanya kelemahan dalam penerapan manajemen risiko pembiayaan. Hal ini mendorong perlunya evaluasi terhadap implementasi manajemen risiko guna meminimalisir risiko pembiayaan dan menjaga stabilitas bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen risiko pembiayaan di BPRS Al-Madinah Tasikmalaya berdasarkan empat pilar dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.03/2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data primer melalui wawancara kepada lima narasumber terkait, dan data sekunder berupa laporan publikasi triwulan BPRS Al-Madinah Tasikmalaya periode 2022-2024.

Hasil penelitian yang dilakukan di BPRS Al-Madinah terkait implementasi manajemen risiko pembiayaan yang mengacu pada empat pilar yaitu : 1) Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah; 2) Kebijakan dan Prosedur serta Penetapan Limit; 3) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan 4) Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh. Dalam pelaksanaannya, dari empat pilar tersebut terdapat dua pilar yang belum sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu pada sub pilar pertama terkait kewenangan dan tanggung jawab karena masih terdapat keputusan pembiayaan yang tidak mengacu pada hasil analisis risiko, serta pada pilar keempat, tindak lanjut terhadap temuan audit Sistem Pengendalian Internal belum dilakukan secara maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka BPRS Al-Madinah harus lebih mempertimbangkan hasil analisis risiko yang dilakukan oleh manajemen risiko dalam pengambilan keputusan, serta setiap temuan hasil audit Sistem Pengendalian Internal perlu untuk segera ditindaklanjuti dengan adanya sistem monitoring dan evaluasi guna menekan angka *Non Performing Financing* (NPF).

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Pembiayaan Bermasalah, BPRS

ABSTRACT

Elga Sheila Aprilia, 2025. Analysis of the Implementation of Financing Risk Management at BPRS Al-Madinah Tasikmalaya, Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Studies, Siliwangi University

BPRS Al-Madinah experienced a significant increase in the Non Performing Financing (NPF) ratio from 2022-2024, which indicates a weakness in the implementation of financing risk management. This has prompted the need for an evaluation of the implementation of risk management in order to minimize financing risks and maintain bank stability. This study aims to analyze the implementation of financing risk management at BPRS Al-Madinah Tasikmalaya based on the four pillars in the Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.03/2018.

The method used in this research is descriptive qualitative method using primary sources through interviews with five relevant sources, and secondary data in the form of quarterly publication reports of BPRS Al-Madinah Tasikmalaya for the period 2022-2024.

The results of research conducted at BPRS Al-Madinah related to the implementation of financing risk management which refers to four pillars, namely: 1) Active supervision of the Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board; 2) Policies and Procedures and Limit Setting; 3) Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems; and 4) Comprehensive Internal Control System. In its implementation, of the four pillars, there are two pillars that are first sub-pillar related to authority and responsibility because there are still financing decisions that do not refer to the results of risk analysis, and in the fourth pillar, follow-up on the findings of the Internal Control System audit has not been carried out optimally.

Based on the results of this study, BPRS Al-Madinah must take into account the results of risk analysis conducted by risk management in decision making, and any findings of the internal Control System audit results need to be followed up immediately with a monitoring and evaluation system to reduce the number of Non Performing Financing (NPF) rate.

Keywords : Risk Management, Non Performing Financing, BPRS